

**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (TUTOR)  
DALAM PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN TAMAN  
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DI LEMBAGA BIMBINGAN  
BELAJAR PRIMACENDEKIA YAYASAN SILATURAHMI PENCINTA  
ANAK (SPA) YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

**Disusun oleh :**

**Siti Ngazizah  
NIM: 12490036**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2016**

**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (TUTOR)  
DALAM PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN TAMAN  
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DI LEMBAGA BIMBINGAN  
BELAJAR PRIMACENDEKIA YAYASAN SILATURAHMI PENCINTA  
ANAK (SPA) YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

**Disusun oleh :**

**Siti Ngazizah  
NIM: 12490036**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ngazizah  
NIM : 12490036  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Yang menyatakan,



Siti Ngazizah  
NIM. 12490036

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

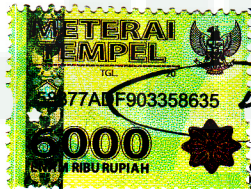
Nama : Siti Ngazizah  
NIM : 12490036  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Yang menyatakan,



Siti Ngazizah  
NIM. 12490036



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Siti Ngazizah  
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Ngazizah  
NIM : 12490036  
Judul Skripsi : Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Indonesia

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Januari 2016  
Pembimbing,

Zainal Arifin, M.S.I

NIP/19800324 200912 1 002





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN/DT/02/PP.01.1/15/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**Manajemen Sumber Daya Manusia (Tutor) dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Ngazizah  
NIM : 12490036  
Telah di Munaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 24 Februari 2016  
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

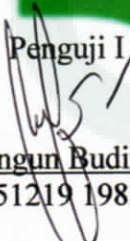
### TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

  
Zainal Arifin, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I


  
Drs. H. Mangun Budiyan, M.S.I.  
NIP. 19551219 198303 1 001

Penguji II

  
Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, 14 MAR 2016

  
Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. Tasman, MA.,  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

*Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman*

*kepada para malaikat,*

*“Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.”*

*(QS. Al-Baqarah: 30)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Cordoba*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hal. 6.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Kupersembahkan untuk  
Almamaterku Tercinta*

*Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنِّي بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Sumber Daya Manusia (Tutor) Dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang peneliti hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.

2. Bapak Subiyantoro, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik dan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
3. Bapak Zainal Arifin, M.S.I., selaku Sekretaris Prodi serta dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Ibu Sri Sulastri dan Ibu Sari Utaminingsih selaku Direktur dan Manager Personalia di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia SPA Indonesia, yang telah membantu proses pengumpulan data di lapangan.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Makhfud dan Ibu Kongidah, dengan cinta dan kasihnya beliau telah membesarkan, mendidik, membimbing, memberikan semangat, dan tidak hentinya mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya dalam menjalani tahap kehidupan.
7. Adik-adikku tersayang (Adik Ari, Rekhan, dan Hany) yang terus mendukung dan mendoakan kesuksesan bersama.

8. Ibu Nyai Hj. Hadiah Abdul Hadi, Bapak Kyai H. Jalal Suyuti, Bapak Kyai Saeful Anam, dan Ibu Hindun yang telah membimbing peneliti selama menimba ilmu di Yayasan Ponpes Wahid Hasyim Yogyakarta.
9. Bapak Halili, S.Ag, M.S.I selaku Kepala Seksi Pendidikan dan Pondok Pesantren beserta karyawan (Pak Ikhwan, Pak Halimi, Pak Makmun, Bu Ni'mah, dan Bu Nanik) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman Yogyakarta yang memberi bimbingan dan semangat.
10. Kepada sahabat-sahabatku (Zulfa, Slvi, Ifah, Mba Eni, Mba Wita, Mba Iffa, Mba Atika, Mba Devi, Mb Itoh, Anis, Dik Leli, Anisa Dewi, Fattah, Erna, Ida, Desi, Ituz, Dini, Leli, dan semua sahabat MPI angkatan 2012 beserta sahabat asrama putri Al-Hikmah Ponpes Wahid Hasyim yang banyak memberi semangat.
11. Kepada teman-teman dan semua pihak yang telah berjasa membantu penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah, meskipun segala daya dan upaya telah tercurahkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 Desember 2015  
Penulis,

Siti Ngazizah

## Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI & METODE PENELITIAN .....	14
A. Kajian Teori .....	14
1. Tipologi Lembaga Pendidikan Diniyah.....	14
2. Sistem Penyelenggaraan TPQ .....	16
3. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).....	19
B. Metode Penelitian .....	26
1. Jenis Penelitian .....	26
2. Subjek Penelitian .....	27
3. Metode Pengumpulan Data .....	28
4. Validitas Data .....	30
5. Metode Analisis Data .....	31

BAB III GAMBARAN UMUM PRIMACENDEKIA .....	33
A. Sejarah Berdiri Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia .....	33
B. Letak Geografis .....	34
C. Visi, Misi, dan Tujuan PrimaCendekia .....	36
D. Struktur Organisasi .....	38
E. Tenaga Kependidikan .....	39
F. Ruang Lingkup Wilayah Kerja PrimaCendekia .....	46
BAB IV MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PRIMACENDEKIA ...	49
A. Sistem Penyelenggaraan Pembelajaran TPQ di PrimaCendekia .....	49
B. Manajemen Sumber Daya Manusia PrimaCendekia .....	55
1. Rekrutmen .....	56
2. Seleksi .....	60
3. Pelatihan .....	67
4. Memberi Penghargaan/Kompensasi .....	71
5. Penilaian (Evaluasi) .....	74
6. Motivasi .....	76
C. Hasil Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Penyelenggaraan Pembelajaran TPQ .....	79
BAB V PENUTUP .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-Saran .....	84
C. Penutup .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86

## Daftar Tabel

Tabel 1 Daftar Pengurus PrimaCendekia.....	38
Tabel 2 Daftar Tutor PrimaCendekia.....	39
Tabel 3 Daftar Mitra Kerja PrimaCendekia.....	45
Tabel 4 Materi Pembelajaran TPQ.....	50
Tabel 5 Daftar Calon Tutor PrimaCendekia.....	56
Tabel 6 Penempatan Tutor PrimaCendekia.....	64
Tabel 7 Rancangan Forum Pembinaan Tutor.....	67





## Daftar Gambar

Gambar 1 Lokasi Kantor PrimaCendekia SPA Indonesia .....	35
Gambar 2 Struktur Organisasi PrimaCendekia .....	37
Gambar 3 Proses Tunjangan Amal PrimaCendekia.....	71



## ABSTRAK

Siti Ngazizah, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Tutor) dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini berawal dari krisis pengajar (ustadz) yang dialami oleh instansi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta. Oleh karena itu peneliti mencari model lembaga bimbingan belajar yang mengoordinir tutor untuk kemudian disalurkan ke lembaga TPQ yang ada di wilayah sekitarnya. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah agar para pembaca mampu mengetahui potensi Sumber Daya Manusia (SDM) bisa diberdayakan dan mampu membawa keuntungan bagi dirinya, lembaga, dan orang sekitar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemeriksaan atau validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diuji kebenarannya. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) sistem penyelenggaraan pembelajaran TPQ di lembaga PrimaCendekia dilakukan dengan sistem privat dan klasikal; 2) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di PrimaCendekia merupakan kegiatan mengoordinir tutor melalui tahap rekrutmen, seleksi, pelatihan, memberi penghargaan (kompensasi), penilaian (evaluasi), dan motivasi; 3) hasil dari Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Bimbingan belajar PrimaCendekia terhadap penyelenggaraan pembelajaran TPQ dapat dilihat dari keberhasilan lembaga membentuk tutor yang profesional, sehingga proses pembelajaran TPQ berjalan efektif.

**Kata Kunci:** Manajemen SDM, TPQ, PrimaCendekia

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia, dimana di dalamnya memiliki peranan dan objektif untuk memanusiakan manusia.<sup>2</sup> Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan /potensi anak.<sup>3</sup> Seiring dengan hal itu menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>4</sup>

Pendidik dan peserta didik merupakan dua unsur yang penting dalam dunia pendidikan. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan pengertian peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Istilah peserta didik pada pendidikan formal sering dikenal dengan

---

<sup>2</sup>Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.1.

<sup>3</sup>Arif Rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2011), hal.5.

<sup>4</sup> Ki Hajar Dewantara, *Karya Ki Hajar Dewantara*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2004), hal.20.

sebutan siswa, berbeda dengan pendidikan keagamaan misal podok pesantren menyebut peserta didik dengan istilah santri.<sup>5</sup>

Sebagaimana diketahui bahwa pemerintah telah mengklasifikasikan dunia pendidikan ke dalam beberapa jalur. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) BAB VI Pasal 13 ayat 1 disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.<sup>6</sup> Oleh karenanya anak tidak hanya membutuhkan pendidikan formal di sekolah saja, melainkan pendidikan nonformal tentang keagamaan seperti TPQ juga harus dikenalkan. Tujuannya agar anak mendapat pengetahuan dasar keagamaan sejak usia dini sebagai bekal di masa mendatang. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Bab VI Bagian Kelima tentang Pendidikan Nonformal, Pasal 26 Ayat 2 mengatakan bahwa pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.<sup>7</sup> TPQ adalah pendidikan nonformal (luar sekolah), yang memberi penguatan terhadap misi pendidikan keagamaan (Islam) di TK/SD/MI sekaligus membantu peran orang tua dalam pendidikan keagamaan di rumah, mengingat faktor kesibukan, kelemahan atau keawaman orang tua. TPQ membawa misi dwi tunggal, yaitu misi tarbiyah dan da'wah Islamiyah. Selaku pembawa misi tarbiyah, TPQ tampil berdampingan

---

<sup>5</sup> Arif Rohman, *Memahami...*, hal.150.

<sup>6</sup> Anonim, Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hal.9.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal.14.

dengan pendidikan formal, yaitu pendidikan TK/SD/MI yang segala sesuatunya diatur berdasarkan kebijaksanaan pemerintah.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman Divisi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, bahwasannya terdapat lebih dari 2000 TPQ yang berdiri di wilayah Kabupaten Sleman. Berita ini tentu menjadi sebuah prestasi yang patut dibanggakan untuk sebuah lembaga. Namun di samping itu terdapat beberapa masalah karena lebih dari 600 TPQ belum terdaftar di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.<sup>9</sup> Data TPQ yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman hanya terisi sampai kolom ke 1399 saja.<sup>10</sup> Dari sini bisa kita analisa bagaimana manajemen dari TPQ.

Data statistik dari divisi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa hampir semua ustadz yang mengampu pembelajaran TPQ di wilayah Kabupaten Sleman merupakan Pelajar/Mahasiswa yang di rekrut oleh pihak TPQ dari berbagai kampus Perguruan Tinggi di Yogyakarta.<sup>11</sup> Harapannya tentu para mahasiswa yang akan mampu membawa TPQ di wilayah Kabupaten Sleman berkembang menjadi lebih baik. Namun sangat disayangkan karena kesibukan ustadz sebagai mahasiswa

---

<sup>8</sup> Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Standar Isi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Ta'limul Qur'an Lil Aulad (TQA)*, (Jakarta: Kemenag RI, 2014), hal.2.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Ma'mun mustofa staff bagian pendataan TPQ divisi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, Yogyakarta. 4 Mei 2015.

<sup>10</sup> Data statistik pendataan TPQ dalam EMIS (*Education Management Information System*) divisi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, Yogyakarta. 1 September 2015.

<sup>11</sup> *Ibid.*

kemudian membawa dampak kurang baik saat dirinya mengajar TPQ. Masih banyak ustadz yang kurang kreatif dalam mengajar, entah karena kurangnya pengetahuan tentang metode dan strategi mengajar anak atau kurang memahami materi pembelajaran.

Padahal telah kita ketahui bersama bahwa seorang guru haruslah bersikap profesional. Kata *profesional* bersangkutan dengan profesi, memerlukan kepandaian khusus untuk melakukannya.<sup>12</sup> Guru profesional disini diartikan sebagai orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Maksud dari terdidik dan terlatih sendiri bukan hanya memperoleh pendidikan formal, tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik di dalam kegiatan belajar-mengajar, serta menguasai landasan-landasan kependidikan.<sup>13</sup> Problem tersebut tentu harus segera ditangani agar para pengajar bersikap profesional untuk menjadi ustadz yang berkualitas serta mampu mengembangkan eksistensi lembaga pendidikan TPQ. Upaya yang bisa dilakukan untuk menjadi ustadz yang berkualitas yaitu bersedia mengikuti penataran bidang lain yang dilaksanakan oleh lembaga pembina, seperti BBM (Bermain, Bercerita, dan Menyanyi), Administrasi dan supervisi, serta pembinaan-pembinaan lainnya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Pujiyana, *Mewujudkan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Yang Efektif*, (WIDYATAMA, Vol 19, No 1 (2010) : Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. 19:23 WIB, hal.70.

<sup>13</sup> Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit: Pengenalan, Pemahaman, dan Praktek Mewujudkannya* (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hal.21.

<sup>14</sup> Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ)*, (Jakarta: Kemenag RI, 2013), hal.33.



Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai salah satu amanat Pembukaan UUD 1945 telah cukup lama ditunaikan. Upaya-upaya itu telah menghasilkan perkembangan yang positif. Namun demikian, berbagai kekurangan masih cukup banyak dirasakan, baik yang dilihat oleh para pengamat, dirasakan praktisi, pemakai, maupun oleh para warga belajar (sasaran didik) sendiri. Lima masalah konvensional (klasik) yang senantiasa mewarnai perjalanan dunia pendidikan adalah masalah mutu, pemerataan, relevansi, efisiensi, dan efektivitas. Telah banyak model program pendidikan dikembangkan untuk memecahkan masalah-masalah tersebut, baik yang bersifat parsial maupun menyeluruh. Tetapi kenyataan membuktikan bahwa masalah klasik pendidikan tersebut belum juga bisa diatasi, meskipun beberapa bentuk kemajuan telah pula dapat dicapai.<sup>15</sup>

Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia merupakan lembaga di bawah naungan Yayasan SPA Indonesia, yaitu sebuah lembaga yang berpusat pada program bimbingan belajar yang dilaksanakan secara mandiri, dan bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan yang ada di Yogyakarta. Adapun program-programnya meliputi Quranisasi (BTAQ) ke lembaga-lembaga formal seperti TK hingga SMA dan lembaga nonformal seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di masjid-masjid. Lembaga ini juga aktif merekrut tutor dan ustadz untuk selanjutnya disalurkan ke berbagai TPQ, TK, SD, MI yang berada di wilayah Sleman. Selain itu Lembaga SPA PrimaCendekia juga mempunyai divisi bernama SPA Training Center yang bergerak pada pelaksanaan aneka pelatihan

---

<sup>15</sup> Mastar Asran, *Pemetaan Masalah-Masalah Pendidikan Nonformal di Kalimantan Barat: Implikasi Terhadap Peningkatan Akses Layanan Pendidikan Bermutu*, (Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, Volume 5, Nomor 2, April 2011: J-VIP), hal.500-501.

ustadz dan tutor setiap bulannya, serta aktif mengirim para trainer ke lembaga-lembaga pendidikan di berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Indonesia bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dakwah dan pendidikan Islam khususnya untuk kalangan anak-anak, serta berperan serta dalam penanganan masalah kesejahteraan sosial anak-anak.<sup>16</sup> Hal tersebut yang kemudian menarik penulis untuk mengadakan penelitian mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Penyelenggaraan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (Tutor) di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil Manajemen Sumber Daya Manusia (Tutor) terhadap penyelenggaraan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di

---

<sup>16</sup> <http://spa-indonesia.com>. 19:49 WIB, 15 Oktober 2015.

Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi  
Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia (Tutor) di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta, secara lebih rinci penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui Sistem Penyelenggaraan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta.
- b. Mengetahui penerapan MSDM (Tutor) di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta.
- c. Mengetahui hasil MSDM (Tutor) terhadap penyelenggaraan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kajian teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya perbendaharaan pengetahuan dan teori tentang manajemen sumber daya manusia, yang nantinya akan sangat berguna dalam menambah wacana dan wawasan ilmiah di dunia pendidikan.

#### b. Kegunaan praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen sumber daya manusia di lembaga bimbingan belajar Islam.
- 2) Agar menjadi pedoman bagi lembaga-lembaga bimbingan belajar Islam lainnya yang ingin mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta untuk menjadi acuan dalam menentukan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi.

#### D. Kajian Penelitian Terdahulu

Jurnal penelitian Abdul Qodir yang berjudul, "*Manajemen Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Alfalah Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.*" Membahas tentang implementasi manajemen sumber daya manusia Ponpes Alfalah dilakukan sebagai berikut: 1) perencanaan dilakukan berdasarkan *analisis trend*, kemudian dirumuskan dalam bentuk perencanaan; 2) pengorganisasian baru dilakukan pembagian tugas pengurus dan tenaga pendidik; 3) pelaksanaan meliputi metode rekrutmen belum terbuka sehingga seleksi kurang maksimal, pelaksanaan orientasi tenaga pendidik baru belum merata, pelatihan untuk materi umum masih tergantung panggilan dari kanwil; 4) pengendalian meliputi: penilaian baru menggunakan cara pendekatan individual dan

kompensasi yang diberikan tidak sesuai dengan *job analisis*. Hasil dari penelitian dikatakan bahwa Pelaksanaan manajemen sumber daya manusia harus tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Pondok Pesantren Alfalah Bakalan, atau tetap mempertimbangkan kondisi yang sudah berlangsung lama dan baik. Implikasi hasil penelitian, semua aktivitas pendidikan diarahkan agar para santri mampu menyeimbangkan antara penguasaan ilmu umum dan agama sebagai bekal santri untuk sukses di dunia dan akhirat.<sup>17</sup>

Skripsi Windi yang berjudul “*Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dalam Hal Baca-Tulis Al-Qur’an*”, memfokuskan penelitian pada ada tidaknya kontribusi yang diberikan Taman Pendidikan Al-Qur’an terhadap pencapaian kompetensi pembelajaran PAI di Sekolah terutama pada kemampuan baca-tulis Al-Qur’an. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dasar PAI pada TPQ, pada dasarnya tidak jauh berbeda dari apa yang ada di sekolah. Perbedaan terletak pada persiapan dan metode yang digunakan oleh guru. Pada sekolah dasar, guru menggunakan metode klasikal karena terbatasnya waktu. Sedangkan guru TPQ menggunakan metode dengan memberikan perhatian dan pembelajaran pada tiap-tiap anak secara langsung, sehingga terlihat jelas bahwa pembelajaran pada TPQ lebih optimal dan efektif dalam penyampaian materi pembelajarannya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Abdullah Qodir, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 1, No 3, Desember 2012: PPs IKIP PGRI Semarang, 14 Oktober 2015. 19:02 WIB. Hal.279.

<sup>18</sup> Windi, *Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dalam Hal Baca-Tulis Al-Qur’an*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009), 17 Oktober 2015. Jam 23:23. Hal.4.

Skripsi Kun Anifah W yang berjudul "*Strategi Pengembangan Organisasi PrimaCendekia Yogyakarta*", membahas tentang strategi pengembangan organisasi PrimaCendekia Yogyakarta yang ditinjau dari teknik pengembangan organisasi. Penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif dengan teknik wawancara terstruktur. Selain wawancara, penulis juga mengadakan observasi dan dokumentasi guna mendukung hasil wawancara. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa strategi pengembangan organisasi PrimaCendekia dilakukan dengan teknik pengembangan organisasi, yaitu: *survey feedback*, *sensitify training*, *team building* dan *alternatife work patern*. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa strategi pengembangan organisasi PrimaCendekia sudah cukup berjalan efektif.<sup>19</sup>

Jurnal Mukhibat berjudul "*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pondok Pesantren*", membahas tentang upaya mengembangkan SDM pesantren melalui langkah-langkah sebagai berikut: Perencanaan, Analisis Pekerjaan, Seleksi, Pelatihan dan Pengembangan, Motivasi, Pemberdayaan, Kepuasan Kerja, Penilaian Kerja. Hasil dari penelitian ini berupa sebuah tawaran mengenai pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) di pesantren dalam rangka eksistensinya dalam dunia pendidikan. Peningkatan SDM dapat dilakukan lewat program pengembangan personel (organisasi atau lainnya); program pengembangan ini meliputi peningkatan kemampuan kerja, dedikasi, moral, disiplin kerja, serta pengarahan dan pembentukan motif kerja yang objektif; melalui program pelatihan (*training*). Selain seperti yang disebutkan di atas,

---

<sup>19</sup> Kun Anifah W, *Strategi Pengembangan Organisasi PrimaCendekia Yogyakarta*, Skripsi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga, 2011, hal.65.



pengembangan juga dapat dilakukan dengan: 1) pengembangan kelembagaan, 2) membina *networking internaleksternal* dengan lembaga lainnya, dan 3) reorientasi pemaknaan terhadap Islam oleh pesantren. Strategi yang telah jelaskan di atas, alangkah baiknya jika diaplikasikan langsung dalam manajemen pondok pesantren.<sup>20</sup>

Skripsi Tamsari yang berjudul “*Pengembangan Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) oleh Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta*”, membahas tentang upaya yang dilakukan oleh SPA terhadap pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ). Selama ini SPA memberikan bimbingan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan para pengasuh dan pengajar. Berikut merupakan hasil penelitian mengenai usaha pengembangan pengasuh TPQ oleh Yayasan SPA, berupa pelatihan dan pengembangan melalui 2 pelaksanaan yaitu: 1) persiapan yang terdiri dari: menyiapkan pemateri, menyiapkan materi, menyiapkan tempat, dan mensosialisasikan kegiatan pelatihan, dan 2) pelaksanaan: mengajarkan lagu kepada anak, bermain sambil bernyanyi, mengajarkan menggambar dan memilih warna, pendidikan profesional. Keberhasilan pelatihan di Yayasan SPA adalah apabila para pengasuh merasa telah mampu mengajarkan hasil dari pelatihan tersebut dan mengalami peningkatan skill, dan para santrinya merasa senang dan bisa mengikuti dengan materi-materi yang diajarkan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Mukhibat, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pondok Pesantren*, Jurnal Forum Tarbiyah Vol 10, No 2, Desember 2012: Jurnal Forum Tarbiyah. 21 Oktober 2015. 02:57 WIB. Hal.184.

<sup>21</sup> Tamsari, *Pengembangan Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) oleh Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga, 2007, hal.98.

Penelitian tersebut tentu berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, karena penelitian berfokus pada aktivitas Manajemen dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia (tutor) dalam penyelenggaraan pembelajaran TPQ meliputi: rekrutmen, seleksi, pelatihan, memberi penghargaan/kompensasi, dan penilaian, sebagai sarana pengembangan dan peningkatan kualitas dakwah dan pendidikan Islam khususnya untuk kalangan anak-anak. Hasil penelitian akan berfokus pada dampak/pengaruh MSDM lembaga PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Indonesia, terhadap Penyelenggaraan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

#### E. Sistematika Pembahasan

Agar pemahaman terhadap penelitian menjadi lebih mudah, maka penulis menyusun hasil penelitian ini menjadi lima bagian pokok pembahasan yang akan diurutkan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, PENDAHULUAN yang terdiri dari: (1) latar belakang masalah sebagai pengantar dengan menjelaskan tentang pentingnya penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan yang diungkapkan di dalam latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, diangkat dari penjelasan yang terdapat dalam latar belakang masalah, (3) tujuan dan kegunaan penelitian, (4) kajian penelitian terdahulu, (5) sistematika pembahasan.

BAB II, LANDASAN TEORI & METODE PENELITIAN yang terdiri dari: (1) kajian teori yang menjadi landasan pembahasan penelitian, (2) metode penelitian.

BAB III, GAMBARAN UMUM PRIMACENDEKIA yang terdiri dari: (1) sejarah berdiri, (2) letak geografis, (3) visi, misi, dan tujuan, (4) struktur organisasi, (5) tenaga kependidikan, (6) ruang lingkup wilayah kerja PrimaCendekia.

BAB IV, MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (TUTOR) PRIMACENDEKIA, yang terdiri dari : (1) rekrutmen, (2) seleksi, (3) pelatihan, (4) memberi penghargaan/kompensasi, (5) penilaian, (6) motivasi.

BAB V, PENUTUP yang terdiri dari : (1) simpulan, (2) saran-saran, (3) kata penutup. Skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan curriculum vitae, serta lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti terkait dengan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Indonesia menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem penyelenggaraan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di PrimaCendekia dilakukan dengan sistem privat dan klasikal. Sistem privat hanya membutuhkan 1 tutor dalam pelaksanaannya, sedangkan untuk sistem klasikal membutuhkan 1 sampai 3 tutor yang disesuaikan sesuai dengan kondisi kelas. Sedangkan untuk sistem pembelajarannya, Lembaga PrimaCendekia telah memiliki kurikulum yang dijadikan sebagai acuan pembelajaran tutor dalam menyampaikan materi saat mengajar.
2. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di PrimaCendekia merupakan kegiatan mengoordinir tutor melalui tahap rekrutmen, seleksi, pelatihan, memberi penghargaan (kompensasi), penilaian (evaluasi), dan motivasi. Tahapan diatas tersebut perlu dilakukan agar instansi yang menjadi mitra PrimaCendekia tetap mempercayakan penyelenggaraan pendidikan kepada tutor PrimaCendekia.
3. Hasil dari Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Bimbingan belajar PrimaCendekia terhadap penyelenggaraan pembelajaran TPQ dapat dilihat

dari keberhasilan lembaga membentuk tutor yang profesional, sehingga proses pembelajaran TPQ berjalan efektif.

## B. Saran-Saran

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pendidikan. Tanpa adanya SDM kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan. Namun demikian bukan berarti seluruh SDM mampu menjalankan kegiatan pembelajaran yaitu mengajar. Dibutuhkan SDM dengan kemampuan dan kualitas pendidikan yang berkualitas agar bisa mendidik anak-anak menjadi manusia yang berkualitas. Oleh karena itu dibutuhkan kegiatan Manajerial untuk mengembangkan kemampuan SDM agar bisa mengajar dengan baik. Berikut merupakan saran dari peneliti, kepada:

- 1) Lembaga hendaknya memperbanyak rekrutmen tutor agar Manajer Personalia tidak kewalahan mengatur jadwal yang begitu banyak.
- 2) Manajer Personalia hendaknya melakukan evaluasi atau penilaian terhadap tutor dengan sistem angka. Kemudian dengan angka tersebut setiap bulannya ditentukan satu tutor terajin atau terbaik dan diberi hadiah buku atau iqra'. Hal seperti ini bertujuan untuk memotivasi dan mengontrol tutor supaya lebih aktif dan kreatif.
- 3) Tutor hendaknya lebih menjaga komitmen dalam mengajar. Selain itu alangkah lebih bijak agar tutor memanfaatkan forum pembinaan tutor "Forbintor" yang diadakan setiap bulannya. Mengingat banyaknya manfaat dan pembelajaran yang ada dalam forbintor tersebut.

- 4) Mitra hendaknya mengontrol tutor agar mengetahui bagaimana cara tutor mengajar anak-anak TPQ serta metode apa yang digunakan. Selanjutnya mitra bisa menganalisa apakah materi yang disampaikan tutor sudah sesuai dengan kebutuhan TPQ setempat atau belum.

Terlepas dari hal tersebut, manajemen yang dilakukan oleh Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia sudah sangat baik dan peneliti merekomendasikan untuk lembaga bimbingan belajar lain agar bisa melihat proses manajerial PrimaCendekia demi kesuksesan Lembaga Kedepannya.

### C. Penutup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) sistem penyelenggaraan pembelajaran TPQ di lembaga PrimaCendekia dilakukan dengan sistem privat dan klasikal; 2) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di PrimaCendekia merupakan kegiatan mengkoordinir tutor melalui tahap rekrutmen, seleksi, pelatihan, memberi penghargaan (kompensasi), penilaian (evaluasi), dan motivasi; 3) dampak Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Bimbingan belajar PrimaCendekia terhadap penyelenggaraan pembelajaran TPQ dapat dilihat dari keberhasilan lembaga membentuk tutor yang profesional, sehingga proses pembelajaran TPQ berjalan efektif.

*Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga karya ini dapat menghantarkan penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah, serta ilmu yang terdapat di dalam skripsi ini bermanfaat bagi umat, amin fayamujibassailin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*, [www.kemenag.go.id/file/file/ProdukHukum/lghv1404288771.pdf](http://www.kemenag.go.id/file/file/ProdukHukum/lghv1404288771.pdf) pendidikan diniyah informal [23 Oktober 2015].
- Anonim, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Tidak diterbitkan.
- Anonim, Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, cet. ke-5, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Ardana, I Komang, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet. ke-1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-14, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Asqalani, Ibnu Hajar al, *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkam: Sampainya cita-cita berdasarkan dalil hokum*, alih bahasa oleh Asep M dan Abdullah Jinan, Jakarta: Gramedia, 2012.
- Asran, Mastar, “*Pemetaan Masalah-Masalah Pendidikan Nonformal di Kalimantan Barat: Implikasi Terhadap Peningkatan Akses Layanan Pendidikan Bermutu*”, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan (J-VIP)*, Vol.5, No.2, April 2011.
- Bangun, Wilson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, penerjemah Kartini Kartono, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Data statistik pendataan TPQ dalam EMIS (*Education Management Information System*) divisi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, Yogyakarta, 1 September 2015.
- Dessler, Gary, *Manajemen Personalial: Teknik dan Konsep Modern*, terj. oleh Agus Dharma. Terjemahan, Jakarta: Erlangga, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi kesepuluh jilid 1*, alih bahasa Paramita Rahayu, Jakarta: Indeks, 2011.
- Dewantara, Ki Hajar, *Karya Ki Hajar Dewantara*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2004.

- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Standar Isi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPQ) Ta'limul Qur'an Lil Aulad (TQA)*, Jakarta: Kemenag RI, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Pedoman Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPQ)*, Jakarta: Kemenag RI, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Regulasi Pendidikan Al-Qur'an: Pedoman Pembinaan TKQ /TPQ*, Jakarta: Kemenag RI, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Standarisasi Nasional Mutu Pendidikan Al-Qur'an*, Jakarta: Kemenag RI, 2014.
- Fakhrudin, Asef Umar, *Menjadi Guru Favorit: Pengenalan, Pemahaman, dan Praktek Mewujudkannya*, cet. ke-6, Jogjakarta: DIVA Press, 2012.
- Flippo, Edwin B, *Manajemen Personalia*, Alih bahasa Moh. Masud, Jakarta: Erlangga, 1984.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, cet. ke-21, Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Hermiono, Agustinus, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- <http://spa-indonesia.com>. 19:49 WIB, 15 Oktober 2015.
- Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia: untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, cet. ke-1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, hal.25.
- \_\_\_\_\_, *Pelatihan dan Pengembangan: untuk Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia*, cet. ke-2, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Manullang, M, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013.
- Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Kedua*, cet. ke-3, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mathis, Robert L. dan John H. Jackson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2001.
- Meldona, *Perencanaan Tenaga Kerja: Tinjauan Integratif*, cet. ke-2, Malang: UIN Maliki Press, 2012.



- Meleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Miles, Matthew B. dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 2009.
- Mukhibat, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pondok Pesantren*, Jurnal Forum Tarbiyah Vol 10, No 2, Desember 2012.
- PrimaCendekia, *Buku Pegangan Tutor*, Yogyakarta: PrimaCendekia, 2015, tidak diterbitkan.
- Pujiyana, “*Mewujudkan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Yang Efektif*”, Jurnal WIDYATAMA Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Vol.19, No.1, 2010.
- Qodir, Abdullah, “*Manajemen Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara*”, PPs IKIP PGRI Semarang Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.1, No.3, Desember 2012.
- Ranupandojo, Heidjrachman dan Suad Husnan, *Manajemen Personalial: Edisi Keempat*, cet. ke-13, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013.
- Rivera, Mark E. Koltko, *Rediscovering the Later Version of Maslow’s Hierarchy of Needs: SelfTrancendence and Opportunities for Theory, Research, and Unification*, American Psychological Association, Vol. 10, No. 4, 2006.
- Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, cet. ke-3, Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2011.
- Siagian, Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet. ke-14, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, cet. ke-17, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode penelitian Pendidikan*, cet. ke-8, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sutrisno, Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet. ke-5, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Tamsari, *Pengembangan Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) oleh Yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) Yogyakarta*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga, 2007.

W, Kun Anifah, *Strategi Pengembangan Organisasi PrimaCendekia Yogyakarta*, Skripsi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Windi, *Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dalam Hal Baca-Tulis Al-Qur'an*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009, 17 Oktober 2015.

Zain, Rinduan, *mp-2.2014.week-9-10a.pptx.pdf*, handout yang tidak diterbitkan.



## Instrumen Wawancara

### A. Gambaran umum

Pertanyaan ditujukan kepada Ibu Sri Sulastri selaku Direktur PrimaCendekia yaitu :

1. Bagaimana sejarah singkat PrimaCendekia?
2. Bagaimana struktur organisasi PrimaCendekia?
3. Apa visi, misi, dan tujuan PrimaCendekia?
4. Berapa jumlah tenaga kepegawaian di PrimaCendekia?
5. Apa saja tugas pokok dan fungsi jabatan masing-masing pegawai?
6. Berapa instansi yang masih aktif bekerjasama dengan PrimaCendekia?
7. Sampai akhir tahun 2015 ada berapa lembaga pendidikan yang bekerjasama dengan PrimaCendekia?
8. Apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan program PrimaCendekia?
9. Apa tujuan utama PrimaCendekia mengkoordinir banyak tutor?
10. Metode apa yang digunakan oleh tutor untuk mengajar?
11. Bagaimana sistem penyelenggaraan pembelajaran di PrimaCendekia? (kurikulum dan metode)
12. Adakah upaya yang dilakukan PrimaCendekia untuk mengembangkan kemampuan mengajar tutor?
13. Bagaimana cara PrimaCendekia memotivasi para tutor agar tetap semangat dalam mengajar?
14. Bagaimana memelihara hubungan baik dengan instansi yang bekerjasama dengan PrimaCendekia?
15. Apa harapan ibu sebagai direktur untuk PrimaCendekia?

## B. Manager Personalia

Pertanyaan mengenai Manajemen tutor ditujukan kepada Ibu Sari Utaminingsih, yaitu :

### 1. Rekrutmen

- a) Kapan rekrutmen dilaksanakan?
- b) Apa saja syarat-syarat yang dibutuhkan untuk bisa memasukkan lamaran ke PrimaCendekia?
- c) Berapa banyak tutor yang direkrut pada tahun 2015?
- d) Bagaimana pelaksanaan perekrutan calon tutor di PrimaCendekia?
- e) Bagaimana cara PrimaCendekia menyampaikan kepada khalayak perihal adanya perekrutan?

### 2. Seleksi

- a) Kapan seleksi tutor PrimaCendekia dilaksanakan?
- b) Apa tujuan diadakannya seleksi?
- c) Siapa saja yang mengikuti kegiatan seleksi tutor PrimaCendekia?
- d) Bagaimana pelaksanaan proses seleksi tutor PrimaCendekia?
- e) Berapa banyak penguji yang terlibat dalam pelaksanaan seleksi?
- f) Apa saja materi yang diujikan dalam seleksi tutor PrimaCendekia?
- g) Bagaimana proses penilaian seleksi sampai akhirnya PrimaCendekia mendapatkan tutor baru?
- h) Bagaimana nantinya penempatan tutor hasil seleksi?

### 3. Pelatihan

- a) Kapan dan dimana pelatihan dilakukan oleh PrimaCendekia?
- b) Siapa saja yang menjadi peserta pelatihan?
- c) Siapa yang menjadi pemateri atau pengisi acara?
- d) Bagaimana proses pelatihan dilakukan?
- e) Materi apa saja yang disampaikan dalam pelatihan?
- f) Apa tujuan diadakannya pelatihan di PrimaCendekia?

#### 4. Kompensasi

- a) Bagaimana prosedur kompensasi di PrimaCendekia?
- b) Kapan kompensasi diberikan kepada tutor PrimaCendekia?
- c) Adakah bonus atau pemotongan kompensasi bagi tutor PrimaCendekia? apa saja kriterianya?

#### 5. Motivasi

- a) Bagaimana cara PrimaCendekia memotivasi para tutor?
- b) Bagaimana kinerja tutor setelah diberi motivasi?
- c) Adakah tutor yang menjadi motivator untuk rekan tutor lain?
- d) Apa yang menjadikan tutor PrimaCendekia semangat dalam melaksanakan tugasnya mengajar anak-anak?

#### 6. Penilaian

- a) Siapa yang bertugas melaksanakan penilaian tutor PrimaCendekia?
- b) Bagaimana penilaian dilaksanakan?
- c) Apa tujuan dilaksanakannya penilaian tutor PrimaCendekia?

#### 7. Pertanyaan umum:

- a) Apa tujuan utama PrimaCendekia mengkoordinir banyak tutor?
- b) Bagaimana mengukur tingkat keberhasilan manager personalia dalam manage para tutor yang hubungannya dengan mitra kerja?
- c) Apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan program PrimaCendekia dalam manage SDM (tutor)?

### C. Tutor di PrimaCendekia

Pertanyaan ditunjukkan kepada Pak Azhar sebagai tutor yang menjadi bagian dari PrimaCendekia dalam penyelenggaraan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) :

1. Bagaimana proses awal masuk menjadi tutor di PrimaCendekia?
2. Bagaimana penempatan wilayah mengajar yang dilakukan PrimaCendekia?
3. Metode apa yang biasa digunakan saat mengajar anak-anak?
4. Adakah upaya yang dilakukan PrimaCendekia untuk mengembangkan kemampuan mengajar tutor? kapan dan dimana pelaksanaan kegiatan tersebut?
5. Kapan tutor berhak menerima kompensasi?
6. Adakah wadah yang diberikan PrimaCendekia untuk tutor guna menyampaikan keluhan saat dirinya mengajar?
7. Bagaimana PrimaCendekia memotivasi tutor agar terjaga semangat mengajarnya?
8. Bagaimana penilaian kinerja yang dilakukan oleh PrimaCendekia terhadap tutor?
9. Apa harapan untuk kesuksesan PrimaCendekia kedepannya?

#### D. Lembaga yang bekerjasama dengan PrimaCendekia

Pertanyaan ditujukan kepada lembaga yang bekerjasama dengan PrimaCendekia dalam menggunakan jasa tutor sebagai ustadz dalam penyelenggaraan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Pertanyaan ini ditujukan kepada Ibu Parti selaku pengelola TPA Al Huda yaitu :

1. Bagaimana sistem penyelenggaraan pembelajaran di TPA? (metode dan kurikulum)
2. Bagaimana awal TPQ bekerjasama dengan PrimaCendekia?
3. Bagaimana anda mengetahui PrimaCendekia dengan pengelolaan tutornya?
4. Apa tujuan TPQ bekerjasama dengan PrimaCendekia?
5. Bagaimana kinerja tutor dalam menjalankan tugasnya? apa sudah sesuai dengan harapan?
6. Metode apa yang digunakan tutor dalam kegiatan pembelajaran TPQ?
7. Bagaimana hasil pembelajaran yang dilakukan tutor kepada anak-anak di TPQ?
8. Apa harapan/saran anda untuk kesuksesan PrimaCendekia kedepannya?

## **Hasil Wawancara Ibu Direktur Sri Sulastri yang dilaksanakan**

Pada hari Rabu tanggal 11 November 2015 pukul 13.00 WIB

### **Di Kantor PrimaCendekia**

- Peneliti : Bagaimana sejarah singkat PrimaCendekia?
- Direktur : perjalanannya panjang ya, kalau peleburan dimulai pada tahun 2005, kemudian April tahun 2007 baru dia bernama PrimaCendekia. Jadi sebentar lagi kita harlah. Perjalanan PrimaCendekia ini panjang. Ada beberapa hal karena yayasan juga ada tuntutan yang lebih besar, lebih ini lagi, bagaimana bimbel kita juga tidak hanya sekedar bermitra dengan sekolah sehingga kita tahun 2014 kita sempat mengurus ke notaris. Meskipun yayasan kita kan sudah legal, tapi bimbel kita kan dulu sebenarnya lembaga pendidikan islam sekolah keluarga dan instansi primacendekia. Kita rubah menjadi lembaga bimbingan belajar. Itu kan sudah terakta notaris sendiri, sudah kita proses. Karena untuk pengembangan kedepan dan insyallah akan kita proses untuk lembaga PrimaCendekia ke 2 di Purworejo. Jadi kenapa termasuk menjadi apa wacana periodesasinya harus berlanjut karena ada tugas-tugas yang harus kita selesaikan dalam waktu 1-2 tahun. Jadi itu sejarah singkatnya PrimaCendekia sampai saat ini seperti itu.
- Peneliti : Bagaimana struktur organisasi PrimaCendekia?
- Direktur : Struktur PrimaCendekia ada Direktur, kemudian Direktur Operasional, kemudian ada Manajer keuangan, manager pendidikan, manager personalia, dan staff organisasi. Untuk saat ini struktur yang kita butuhkan itu. Nanti seiring dengan perkembangan pasti struktur ini akan menyesuaikan. Pasti.
- Peneliti : Apa visi, misi, dan tujuan PrimaCendekia?
- Direktur : Untuk visi kita adalah cerdas berkualitas dan dijadikan jargon. Visi ini sudah sejak pertama kita membuat baju menjadi PC itu sudah kita munculkan ini dan sampai saat ini kita masih menganggap itu relevan, karena tahun 2014 kemaren kan kita merevisi AD/ART kita. Kita masih menganggap ini masih selaras dengan kondisi sekarang. Jadi kita tidak ada perubahan untuk visi.



Kemudian Misi kita memang seperti yang tadi saya sampaikan, kita menjadi mitra keluarga, mitra sekolah, instansi, dan itu dalam bentuk program kerja. Salah satunya ya tutor itu tadi karena terkait dengan mitra. kemudian menjadi lembaga bimbingan belajar yang kreatif, edukatif, empatik, dan kompetitif, mestinya karena itu memang tuntutan kita dan proses pengembangan kita. Untuk saat ini kan memang lembaga kita dituntut untuk tidak hanya menjadi bimbel yang biasa-biasa saja, tapi memang bimbel yang plus seperti apa yang kita kelola. Salah satunya yang kita rombak di visi misi kita adalah kalau dulu privat kita misalnya privat matematika, ya sudah kita datang mengajar matematika. Tapi sekarang tidak karena kita punya misi yang jauh dan menjadi mitra di sekolah. Berarti kan tidak hanya sekedar menjadi pendamping tidak. Bagaimana belajar matematika itu tapi dia juga harus mengaji gitu. Jadi orang mau belajar di kita pelajaran apa saja wajib ngaji dulu, jadi orang tidak perlu membayangkan wah kalau les matematika nanti ketinggalan ngajinya. Tidak. Dia dapat dua-duanya di lembaga kita. Meskipun nanti kalau dia privatnya matematika porsi waktunya lebih banyak tapi pendampingan agama itu yang justru menjadi nilai plus lembaga kita. Itu yang kita memang tekankan di lembaga kita. Jangan sampai tutornya tidak mengajarkan agama pada anak-anak. pinter matematika tapi tidak pinter agama kan ilmunya kurang bermanfaat, tidak barokah. Itu yang menjadi keinginan kita, lembaga kita ke depan. Tidak ingin seperti lembaga lain yang mengedepankan matematika atau pelajaran lain. Kita ingin dua-duanya kita lakukan. Walaupun awalnya PC bergerak dalam bidang keagamaan namun sekarang sudah merambah bidang umum, makannya ini sedang kita olah menjadi lembaga plus tidak seperti lembaga lain. Hanya kita belum ketemu ini namanya bagaimana. Saat ini namanya Lembaga Bimbingan belajar PrimaCendekia gitu kan, jadi belum ada embel-embel plus kegiatan kita, ini sedang dalam proses, karena bagaimanapun juga nama itu kan marketebel ya. Orang baca kan harus penasaran apa kegiatannya. Nah itu yang sedang kita olah pasca musyawarah kerja kemaren. Karena kan saya menjadi direktur resmi yang dilantik oleh yayasan yang kemudian melakukan musyawarah kerja memang harus prosesnya begitu, jadi saya harus melakukan proses administrasi dan juga harus bisa melakukan itu semua.

Peneliti : Berapa jumlah tenaga kependidikan di PrimaCendekia?

- Direktur : untuk keseluruhan jumlah tenaga kependidikan ada 6.
- Peneliti : Apa saja tugas pokok dan fungsi jabatan masing-masing pegawai?
- Direktur : Tugas dan fungsi jabatan itu nanti saya *copy*- kan saja ya.
- Peneliti : Berapa instansi yang masih aktif bekerjasama dengan PrimaCendekia?
- Direktur : instansi yang masih aktif bermitra dengan PrimaCendekia itu ada 23. Untuk Sekolah umum mulai dari PAUD sampai dengan SD itu ada 10. Sedangkan untuk TPA ada 13. Kemudian ada privat juga.
- Peneliti : Sampai akhir tahun 2015 ada berapa lembaga pendidikan yang bekerjasama dengan PrimaCendekia?
- Direktur : SD ungaran itu sudah menjadi mitra PrimCendekia lebih dari 12 tahun dalam pengajaran BTAQ. SD Deresan, SD Catur Tunggal 4, itu mereka sudah lebih dari 10 tahun. TPA Al Huda, Ulil Albab, Nurul Iman, Nurul Muttaqin, dan Izzatul Ulya juga sudah bermitra lebih dari 5 tahun.
- Peneliti : Apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan program PrimaCendekia?
- Direktur : kalau masalah tolok ukur keberhasilan karena kita ini layanan jasa jadi sebenarnya kembalinya kepada mitra. tapi paling tidak pertama yang bisa saya sampaikan adalah ketika kita punya mitra itu sudah berhasil. Kalau jumlahnya itu kan e sangat-sangat variatif kan ya seperti itu, sesuai dengan kemampuan kita mengelola. Jadi pertama adalah memang ada mitranya untuk mengukur keberhasilan. Kedua, itu tidak mengalami masa stagnan, karena program kita kan beragam, jadi ini saya berikan contoh: di kelas les baca . Anak-anak itu kan ada masa yang memang menjadi misalnya semester genap anak anak mau masuk sekolah SD itu kami pasti banyak menerima anak-anak yang belajar les baca disini. Mau masuk kelas satu. Maka mengejar anaknya bisa membaca. Itu sebenarnya semester genap menjadi lebih banyak dibandingkan semester ganjil. Tapi semester ganjil bukan berarti tidak ada murid. Nah kalau sampai semester ganjil itu tidak ada murid berarti tidak berhasil. Jadi satu tahun itu harus punya murid yang memang itu apa semakin lama semakin banyak semakin banyak kan gitu. Ini untuk anaknya. Sementara kita ini kan agen jadi kalau kita bisa menambah unit itu juga bisa menjadi tolok ukur keberhasilan kita.

Terus untuk mitra yang bisa bertahan lebih dari tiga tahun itu saya anggap sudah berhasil. Tidak mudah mempertahankan sebuah program kerjasama dengan sekolah bisa bertahan bertahun-tahun.

- Peneliti : Apa tujuan utama PrimaCendekia mengkoordinir banyak tutor?
- Direktur : Tujuan utama PrimaCendekia mengkoordinir tutor (SDM) salah satunya adalah untuk menjawab persoalan krisis ustadz TPA seperti yang disampaikan anda tadi, sehingga kita bisa disebut “Bank Tutor” kan gitu. Tetapi tujuan kita bukan hanya itu untuk saat ini, karena kita punya tugas berat yaitu **mengelola SDM**, tidak hanya sekedar ngedrop, tapi yang di drop juga harus tutor yang berkualitas kan begitu. Nah kita berusaha bagaimana membentuk tutor-tutor kita itu adalah tutor-tutor yang mampu menjawab persoalan-persoalan yang ada di lapangan. Itu justru menjadi tugas lembaga. Tidak hanya sekedar menerima dan membiarkan mengalir, tidak. Jadi setelah kita melakukan seleksi kita juga rutin mengadakan pembinaan, karena kita kan harus mempertanggungjawabkan tutor yang kita kirim. Jadi sudah menjadi resiko kalau sampai ada mitra itu komplai “wah ini kok tutornya begini-begini”, itu adalah sebuah resiko lembaga yang artinya ada hal yang masih kurang. Dan itu saya anggap sebagai masukan yang positif. Saya tidak mungkin membuat roti jadinya enak semua kan tidak to, pasti ada yang gosong, ada yang matang, dan ada yang tidak, nah seperti itu lembaga kita.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan oleh tutor untuk mengajar?
- Direktur : Kalau metode itu sebenarnya standar. Dimana-mana ngajarnya, kita memakai BCM karena itu sudah menjadi keharusan dari lembaga. Tutor kalau tidak menguasai metode BCM berarti masih kurang, makannya kenapa kita sering melakukan pelatihan, pembekalan terkait dengan BCM, karena itu metode yang bagus yang bisa kita pakai. Masalah sistem yang akan kita gunakan seperti privat, kasikal, dan lainnya banyak yang bisa kita berikan. Tapi metode BCM masih menjadi andalan. Sehingga kita harus bagaimana metode BCM itu kita kemas dengan berbagai materi yang bisa kita suguhkan. Karena tidak muda juga kita 12 Bulan, itu pembekalannya hanya 12 kali. Bisa dibayangkan dengan berbagai hal yang akan kita sampaikan hanya dengan 12 kali pertemuan itu kan tidak mudah juga. Karena tutor kan hanya berkumpul 1 bulan sekali ya, tetapi di luar itu kan lembaga sangat-sangat terbuka

kepada semua tutor. Mau datang setiap hari, mau minta arahan ini dari manager monggoh. Tapi yang resmi memang pembekalannya 1 bulan sekali. Itu yang kita lakukan.

Peneliti : Bagaimana sistem penyelenggaraan pembelajaran di PrimaCendekia?

Direktur : Kalau sistem pembelajaran lembaga itu ada privat dan klasikal. Privat biasanya untuk TPA dan klasikal untuk TK, SD seperti itu. Untuk materi pembelajarannya juga sudah ada dan disusun oleh lembaga. Sebenarnya kalau dibilang kurikulum ini belum sempurna. Kita harus mengakui bahwa ini masih semacam silabus materi pembelajaran, tapi paling tidak itu setiap tutor dalam mengajar sudah punya bekal. Oh saya mengajar semester ini bulan ke 1, saya harus mengajarkan materi ini dan ini. Yang jelas ada 3 materinya yaitu menulis Arab, Tajwid, dan Hafalan, untuk program BTAQ nya. Jadi itulah 3 pokok yang menjadi konsentrasi semua tutor untuk memberikan ilmunya semaksimal mungkin pada anak-anak, karena target sekolah dan TPA berbeda-beda. Ada yang tidak memintapembelajara BTAQ tapi dia mintanya Tahfidz. Contoh SDIT Salsabila kelas 6. Ada juga yang meminta IQRA saja karena konsentrasinya hanya memberantas buta aksara. Kemudian ada pula yang menginginkan paket komplit. Tinggal milih yang mana sesuai instansi masing-masing.

Peneliti : Adakah upaya yang dilakukan PrimaCendekia untuk mengembangkan kemampuan mengajar tutor?

Direktur : Sumber Daya Manusia di PrimaCendekia memang sudah berkualitas dari mulai masuk dengan tahap seleksi, namun tetap tutor membutuhkan latihan dan motivasi untuk mengembangkan bakatnya. Selain itu juga ada lomba tutor yang kita targetkan 1 tahun 2 kali sebenarnya. Ada lomba membuat alat peraga edukatif dari barang-barang bekas, kita pernah mengubah lagu, kemudian pernah lomba mencipta tepuk. Jadi upaya-upaya itu kita coba untuk membekali wacana kepada tutor bahwa dia mempunyai kemampuan termasuk pada saat forbintor, itu tidak hanya sifatnya satu arah pembekalannya kita memberikan materi saja, tidak. Ada materi yang namanya materi "Tips dan info tutor" disitu tutor itu digilir untuk memberikan potensi pengetahuan yang dia miliki. Tidak hanya pengetahuan mengajar, orang kan punya keahlian masing-masing. Itu di forbintor kita berikan forum seluas-luasnya

kepada tutor dengan cara digilir tiap bulannya yang ditunjuk oleh personalia. Nah itu yang kita upayakan untuk mengembangkan kemampuan mengajar, karena itu bagian dari proses mengembangkan kemampuan mengajar menurut saya. Kemudian kita juga memberikan fasilitas yang sifatnya kegiatan untuk tutor. Salah satunya adalah di tahun 2016 ini kita akan mengadakan kemah tutor. Jadi happy fun. Ngajar anak itu kan harus bisa jadi anak, nah kemah tutor itu bagian dari proses kita untuk menyatu kepada alam, jadi ya mengenang kembali masa kecil kita. Itu merupakan acara untuk memperingati Milad lembaga. Nah disitu nanti akan ada program-program yang sifatnya memang kembali ke tutor. Karena dia sebagai tutor, tapi ada yang memang dia berpotensi sebagai seorang manusia, nah itu dia diberi bekal. Jadi nanti ada kemasan acara yang kita suguhkan.

Peneliti : Bagaimana cara PrimaCendekia memotivasi para tutor agar tetap semangat dalam mengajar?

Direktur : Motivasi, Sebenarnya itu persoalan yang hampir dimana-mana, dan kuncinya hanya satu sebetulnya. Selagi orang itu dapat berkomunikasi dalam bentuk apapun, dia mampu menggunakan fasilitas apapun, maka sebetulnya itu masih bisa diupayakan. Contoh sekarang, salah satu yang dilakukan oleh lembaga adalah bagaimana ada Whats App. Dulu ketika belum ada WA kan hanya SMS, garing rasanya tidak bisa ngobrol bareng to, sementara tutor kesini tidak pasti. Sebenarnya dari dulu ada upaya banyak ya. Dulu ada pertemuan koordinator 1 bulan sekali, khusus koordinator tutor. Terus sesekali kita memanggil seluruh wali kelas, terus sesekali kita berkoordinasi dengan instansi A. Itu salah satu upaya juga yang kita lakukan oleh lembaga kepada tutor. Kemudian ada hal-hal yang sekarang ini sedang kita coba bina, adalah membuat grup di masing-masing instansi, misal grup WA untuk para tutor yang khusus ngajar TPA, khusus ngajar di SD Ungaran, dll. Itu dilakukan agar lebih intens komunikasinya. Kemudian ada WA bimbel umum yang semua tutor bisa masuk dengan berbagai obrolan. Ada pula grup alumni yang masih aktif berkomunikasi dengan lembaga yaitu grup PC lama untuk menjaga silaturahmi. Dulu para alumni bisa bertemu di acara wisuda santri, tapi sekarang program tersebut sudah tidak ada dan diganti dengan program lain yang lebih variatif seperti gebyar lomba, ada liburan inspiratif, dll. Tutor kita juga mayoritas mahasiswa, sehingga kita perlu mempertimbangkan

even-even yang harus kita lakukan, jangan sampai begitu menggebunya tapi tutornya nanti malah tidak bisa karena tabrakan waktu kuliah, jadi kita harus pandai-pandai mengolah itu. Itu yang agak berbeda. Pengelolaan managemenya itu yang tidak mudah, namun tidak berarti tidak bisa.

Peneliti : Bagaimana memelihara hubungan baik dengan instansi yang bekerjasama dengan PrimaCendekia?

Direktur : Silaturahmi. Jadi kami mencoba untuk membangun silaturahmi meskipun kita tidak bisa setiap hari. Minimal kan kita ada sistem yang kita bangun di lembaga kita. Kita menunjuk ada koordinator tutor, paling tidak koordinator itu harus intens setiap bulan kan kita harus berkunjung ke sekolah untuk menerima penggajian, nah dari situ kita mencoba membangun komunikasi. Kita mencoba menanyakan program satu bulan kemaren, tutor kami bagaimana, masukannya apa, itu yang coba kita bangun disitu. Kemudian meskipun kita tutor BTAQ, tapi jika ada kegiatan yang sekolah memerlukan bantuan kita, kita sangat fear untuk dimintai bantuan. Contohnya dalam kegiatan pesantren kilat, idul adha, perpisahan, dll. Itu juga merupakan bentuk bagaimana kita memelihara hubungan baik dengan mitra tentunya, dan cara seperti itu sudah cukup lama kita lakukan.

Peneliti : Apa harapan ibu sebagai direktur untuk PrimaCendekia?

Direktur : Sebetulnya kalau harapan itu ya dari dulu harapan saya Cuma satu. Bagaimana PC itu bisa memenuhi keinginan banyak orang, membantu menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di tingkat sekolah yang butuh tutor, di keluarga yang butuh guru, di instansi yang membutuhkan pembimbingan, itu yang ingin kita lakukan. Jadi kami ingin menjadi bagian dari proses pendidikan untuk segala tingkatan. Untuk mewujudkan harapan itu tentu saya tidak bisa melakukannya sendiri, dan anda juga menjadi bagian yang terpenting dalam proses itu.



## **Hasil Wawancara dengan Manager Personalia Ibu Sari Utaminingsih**

**Pada hari Senin tanggal 9 November 2015 pukul 10.00 WIB**

### **Di Kantor PrimaCendekia**

- Peneliti : Kapan rekrutmen dilaksanakan?
- Manager : Kalau rekrutmen itu biasanya setiap tahun ajaran baru. Jadi biasanya kan ketika pas tahun ajaran baru itu kan banyak tutor kita yang cuti. Cuti kkn, cuti mudik gitu. Nah ketika itu biasanya kita melakukan rekrutmen. Kalau tahun ini sih kemaren kita mengadakannya di bulan september. Dan itu kemaren kita menerima 34 tutor.
- Peneliti : Apa saja syarat-syarat yang dibutuhkan untuk bisa memasukkan lamaran ke PrimaCendekia?
- Manager : Persyaratannya yang jelas harus muslim-muslimah ya. Terus bisa membaca Al-Qur'an, terus punya kendaraan, dan lulusan SMA sederajat. Mayoritas yang menjadi tutor disini adalah mahasiswa.
- Peneliti : Berapa banyak tutor yang direkrut pada tahun 2015?
- Manager : 34 tutor.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan perekrutan calon tutor di PrimaCendekia?
- Manager : Nah untuk prosesnya itu emm biasanya kita menyebar brosur. Kita ada tim publikasi juga. Kita juga kemaren nyebarin di masjid di masjid-masjid, terus di kampus UIN, UGM UNY gitu. Nah itu durasi waktunya sekitar 1 minggu paling lambat berkas kita terima. Setelah itu kita data dan kita seleksi. Bagi yang memenuhi persyaratan terus kita ambil untuk test dan interview. Tapi biasanya kalau kemaren itu dilaksanakan satu hari. Jadi setelah test dilanjutkan interview. Jadi langsung, tidak lain hari, one day service.
- Peneliti : Bagaimana cara PrimaCendekia menyampaikan kepada khalayak perihal adanya perekrutan?
- Manager : Dengan cara mempublikasikan ke media sosial seperti FB, WA, BBM, juga dengan menarik tutor untuk menyebarkan brosur ke masjid-masjid dan kampus-kampus.

- Peneliti : Kapan seleksi tutor PrimaCendekia dilaksanakan?
- Manager : Kalau yang seleksi kemaren kita adakan hari ahad, soalnya harinya panjang gitu kan karena libur. Dan waktu seleksi berselang 1 minggu dari penyebaran brosur. Kalau ini rekrutmen resmi ya bu. Kan kita sudah buat jadwal publikasi sampai test tanggal berapa. Jadi yang kemaren itu sudah di target.
- Peneliti : Apa tujuan diadakannya seleksi?
- Manager : Yang jelas untuk memenuhi kekurangan tutor, terus untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia juga sih.
- Peneliti : Siapa saja yang mengikuti kegiatan seleksi tutor PrimaCendekia?
- Manager : Kalau yang test ya, kalau calon tutor memenuhi persyaratan kita panggil dan kemudian kita test. Jadi disitu masih ada sistem gugur gitu ya. Istilahnya kalau kita ambil berapa besar ya, nanti kalau dia nggak masuk, misal nilainya ada di bawah banget ya kita nggak ambil. Kan kita ada test Microteaching, test BTA, kemudian test tertulis juga. Itu kalau yang resmi ya. Kita kan kadang walaupun sudah rekrutmen kita masih ada kekurangan tutor ya, makannya kita ngrekrut lagi. Tapi untuk rekrut yang tidak resmi itu kita tidak ada Microteaching.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan proses seleksi tutor PrimaCendekia?
- Manager : Ya itu tadi bu, dimulai dari pengumuman. Kemudian setelah pengumuman tutor diundang ke kantor untuk melakukan test. Disini kami juga ada sistem gugur bu, jadi misal tutor tidak berangkat seleksi berarti ya gugur.
- Peneliti : Berapa banyak penguji yang terlibat dalam pelaksanaan seleksi?
- Manager : Kita sesuaikan dengan jumlah pesertanya. Kalau kemaren itu microteaching pengujinya ada 3, BTA pengujinya ada 4, dan kalau tertulis serempak dikoreksi.
- Peneliti : Apa saja materi yang diujikan dalam seleksi tutor PrimaCendekia?
- Manager : Untuk test seleksi sendiri ada 4 macam ujian ya bu. yaitu test wawancara, test *micro teaching*, test pengetahuan keislaman, dan test Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ). Nanti setelah itu kita jumlah nilainya baru bisa diputuskan tutor mana yang di terima gitu bu.



Peneliti : Bagaimana proses penilaian seleksi sampai akhirnya PrimaCendekia mendapatkan tutor baru?

Manager : Kalau test microteaching itu biasanya kan bagaimana cara dia berkomunikasi, cara menghadapi. Nanti kan ketika di ruangan itu kan tutor mengajar anak tingkat SD, bagaimana cara dia menghadapi anak SD tersebut, penguasaan materi, terus bagaimana pengetahuan dia terhadap materi yang disampaikan itu menguasai seberapa gitu. Untuk yang membaca Al-Qur'an ya itu tentang tajwid, tilawah, terus Qiraah. Kalau tertulis itu biasanya wawasan keagamaan tingkat SD. Karena kita kebanyakan kan ngajar anak di SD dan TPA nya juga kan kebanyakan masih SD.

Peneliti : Bagaimana nantinya penempatan tutor hasil seleksi?

Manager : Kalau penempatannya biasanya kan setelah resmi ketrima gitu kita kan mengisi jadwal kosong. Nah dari situ kita sesuaikan dengan jadwal. Kira-kira nanti mana yang bisa dimasukkan ke sekolah mana sesuai jamnya.

Peneliti : Kapan dan dimana pelatihan dilakukan oleh PrimaCendekia?

Manager : Setelah pengumuman kan biasanya kita ada breafing dulu. Biasanya waktu breafing yang tutor baru itu bersamaan dengan pelatihan. Kalau bulan kemaren itu kan ahad ke dua. Itu kita breafing dulu di bawah sini (ruangan karyawan lantai 1), saat itu jam 08.00-09.00 WIB. Setelah jam 09.00 mereka ke atas untuk pelatihan bersama tutor-tutor yang senior, untuk pelatihannya itu memang setiap satu bulan sekali. Setiap ahad pekan ke dua, dan untuk tempatnya itu biasanya nggak selalu di kantor. Kadang di kantor bisa, kadang di rumah siapa, pokoknya yang bisa ditempati gitu. Tidak harus di kantor si. Tapi lebih sering di kantor, di aula Yasri Sulaiman. Terkadang di rumahnya Bu Direktur, untuk mengakrabkan para tutor dengan suasana yang berbeda.

Peneliti : Siapa saja yang menjadi peserta pelatihan?

Manager : Peserta pelatihan itu tutor SD, TK, TPA dan tutor privat Ahe (Anak hebat). Pelatihannya ini sekaligus menjadi forum silaturahmi juga biar saling kenal. Kan kadang kalau ngumpulin lemit kadang masih agak males. Nah forbintor itu dijadikan sebagai ajang silaturahmi dan wadah untuk info lembaga.

Peneliti : Siapa yang menjadi pemateri atau pengisi acara?

- Manager : Kalau pemateri itu kan biasanya kita buat list. Satu tahun itu materinya apa saja. Terus nanti pematerinya yang berkompeten itu siapa saja. Nah biasanya kita ambil dari yayasan. Setiap forbintor kita juga ada sesi “Tips Tutor” seperti kemaren yang ngisi Bu Rosmita itu. Untuk tips tutor itu bisa siapa saja dan materinya pun di persilahkan bebas. Tips tutor yang mengisi adalah tutor PrimaCendekia, berisi tentang pengalaman mengajarnya bagaimana, kendalanya bagaimana, cara menghadapinya bagaimana, kan kita saling sharing gitu. Itu juga bisa dijadikan feedback bagi lembaga.
- Peneliti : Bagaimana proses pelatihan dilakukan?
- Manager : Kalau biasanya kita mulai kalau di undangan itu jam 08.30. kalau tutor terlambat itu ada punishment, jadi disitu kan ada daftar hadir dan juga jam hadirnya juga kan. Nah dari situ saya lihat tutor yang telat itu kira-kira siapa. Dan itu berpengaruh terhadap penilaian.
- Peneliti : Materi apa saja yang disampaikan dalam pelatihan?
- Manager : Kalau itu sudah ada jadwalnya ya bu untuk tiap bulannya.
- Peneliti : Apa tujuan diadakannya pelatihan di PrimaCendekia?
- Manager : Forbintor diadakan dengan tujuan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi tutor, karena dengan pelatihan itu bisa dibekali skill mendongeng, mengubah lagu, misalnya seperti itu. Kemudian juga sebagai wadah informasi, ketika ada info lembaga nanti kan bisa disampaikan pada acara forbintor. Sebagai ajang silaturahmi antar tutor biar saling kenal gitu. Sama pengurus juga sih. Forbintor diadakan mulai dari jam 09.00-12.00.
- Peneliti : Bagaimana prosedur kompensasi di PrimaCendekia?
- Manager : Istilah kompensasi di PrimaCendekia disebut dengan tunjangan amal (TA). Biasanya itu kan setelah selesai mengajar kan mengisi lemit, dari lemit itu mereka menulis mengajar dimana, kelas berapa, terus sekelas itu sendirian atau kerja team gitu ngajarnya. Nah setelah lemit dikumpulkan itu kan awal bulan. Awal bulan biasanya saya koreksi, nanti kan saya juga membuat komitmen tempat tentang ngambil jadwalnya berapa jumlahnya, izinnya berapa kali gitu. Nah itu setelah dikoreksi saya serahkan ke bagian keuangan. Dan nanti di bagian keuangan diolah, dan jumlah yang diterima tutor berapa itu yang tahu bagian keuangan. Setelah

bagian keuangan selesai mengolah kemudian diserahkan ke BMT. BMT nanti diinput ke komputer dan kalau misalnya sudah selesai barulah tutor bisa mengambil jatah TA.

- Peneliti : Kapan kompensasi diberikan kepada tutor PrimaCendekia?
- Manager : Menyerahkan lemit maksimal tanggal 2 tiap bulannya. Nah setelah itu biasanya ngambilnya ke BMT tanggal 5 ke atas. Kalau misal tutor menyerahkan lemit tanggal 3 ya nanti tidak bisa ngambil TA di BMT, karena TA baru bisa diambil pada bulan depan.
- Peneliti : Adakah bonus atau pemotongan kompensasi bagi tutor PrimaCendekia? apa saja kriterianya?
- Manager : Dari bonus pengganti dulu ya bu. Jadi bonus pengganti itu diserahkan kepada tutor yang bersedia menggantikan tutor lain yang izin. Jadi misal tutor pengganti ngajarnya 3 kali nggantiin, maka akan dapat bonus. Misal nggantiin ngajarnya sampai 4-6 kali, maka akan dapat bonus lain lagi sesuai aturan. Terus kalau pemotongan itu misalkan forbintor kemaren itu ya, jadi jatah tutor izin hanya 1 kali dalam 1 semester. Nah misalkan izin 2 kali atau lebih maka akan kena potongan. Terus kaya yang terlambat juga di forbintor itu nanti juga ada potongan. Soalnya dulu sebelum ada pemotongan forbintor ini yang datang ya tidak sebanyak ini, paling 25 - an.
- Peneliti : Bagaimana cara PrimaCendekia memotivasi para tutor?
- Manager : Untuk motivasi sendiri, divisi SPA itu ada yang STPI (Sekolah Tinggi Pendidikan Islam) Bina Mulia. Biasanya setiap bulan yaitu hari selasa pekan ke 2 itu kita ada “safe”. Safe itu semacam agenda untuk memotivasi, dan yang mengisi acara adalah Pak Zainal Fanani (Ketua Yayasan). Nanti disitu biasanya kita ikutkan tutor juga. Nanti di situ kan biasanya di aula Yasri Sulaiman, beliau kan ngasih semacam motivasi gitu. Waktunya selasa jam 15.00-17.00. Selain itu PrimaCendekia, utamanya manager personalia juga menggunakan jalur pendekatan personal untuk memotivai para tutor. MP sering mengirimkan sms ke tutor “bagaimana mengajarnya? Ada kendala apa tidak ? dll. Terus biasanya setiap satu jam sebelum mengajar beliau sempatkan untuk sms memberi semangat ke tutor “ semangat belajar bapak dan ibu guru”, , dst.

Sms tersebut selain sebagai penyemangat, juga sebagai pengingat para tutor yang terkadang lupa dengan jadwalnya.

- Peneliti : Bagaimana kinerja tutor setelah diberi motivasi?
- Manager : Motivasi akan berpengaruh pada kinerja tutor karena untuk jadwalnya sendiri ya, kan saya bisa ngontrol ya, mereka itu bisa ngajar gak gitu kan, kadang ada yang gak bilang kalau dirinya gak bisa ngajar tapi tidak konfirmasi gitu. Biasanya juga setelah ngajar itu saya tanya ke tutor yang ngajar di kelas, biasanya yang saya percaya sih yang saya sms, "ngajarnya sama siapa saja di kelas? Dari situ kan bisa tahu siapa yang bolos. Biasanya setelah tahu ada yang bolos siapa, saya akan sms, "kok gak ngajar kenapa?" saya tanya "ada kendala?". Terkadang tutoa ada kepentingan mendadak dan lupa tidak sms. Kadang juga ada yang sakit perut. Jadi saya mengingatkan agar bisa izin supaya tidak ditulis bolos di absen.
- Peneliti : Adakah tutor yang menjadi motivator untuk rekan tutor lain?
- Manager : Ada yaitu bu Rosmita. Dia masih tutor dan Dia merupakan koordinator tutor. Dia juga tutor aktif, dan tahun lalu dia mendapatkan gelar tutor berprestasi. Di PC terdapat apresiasi untuk para tutor yang dipilih setiap semester untk menjadi tutor berprestasi. Kita pilih yang putri siapa, yang putra siapa. Kalau semester kemaren itu Bu Ana Septiana dan yang putra Pak Yusuf. Tutor berprestasi dipilih berdasarkan kriteria tutor yang aktif berkomunikasi, komitmen terhadap lembaga, sering hadir forbintor, gitu sih.
- Peneliti : Apa yang menjadikan tutor PrimaCendekia semangat dalam melaksanakan tugasnya mengajar anak-anak?
- Manager : Kalau menurut saya karena alasan mengabdikan. Kan kadang kalau kerja itu kan ya bukan masalah nominalnya berapa sih. Tapi ketika kita udah nyaman terus mengabdikan itu kan bukan menjadi hal utama lah namanya honor segala macam, kalau kita udah nyaman di lingkungannya juga.
- Peneliti : Siapa yang bertugas melaksanakan penilaian tutor PrimaCendekia?
- Manager : Yang bertugas melaksanakan penilaian adalah koordinator, nanti ngasih laporan ke saya, "ini loh bu tutor yang gak pernah masuk, atau jarang masuk, dan penampilannya itu loh bu masa pake kaos,

pake sandal gitu. Mungkin kan karena terburu-buru jadi kayak penampilan anak kuliah, bukan penampilan untuk mengajar. Kalau untuk TPA itu juga ada koordinatornya dan itu biasanya sebulan sekali mengadakan rapat evaluasi gitu.

- Peneliti : Bagaimana penilaian dilaksanakan?
- Manager : Penilaiannya mencakup berapa jumlah santri yang datang, bagaimana cara dia ngajarnya gitu, kendala mengajar bagaimana?. Terkadang dari pihak TPA melaporkan ke pihak lembaga tentang kinerja tutor.
- Peneliti : Apa tujuan dilaksanakannya penilaian tutor PrimaCendekia?
- Manager : Kalau tujuannya yang jelas untuk ya agar tutor itu bisa ngajar maksimal.
- Peneliti : Apa tujuan utama PrimaCendekia mengkoordinir banyak tutor?
- Manager : Yang jelas agar tutor itu mampu melaksanakan tanggungjawab dan sesuai apa yang lembaga harapkan. Fokus lembaga adalah mengkoordinir tutor agar menjadi tutor yang berkualitas. Kan PrimaCendekia visinya Cerdas Berkualitas Allohu Akbar. Visi PC dijadikan jargon.
- Peneliti : Bagaimana mengukur tingkat keberhasilan manager personalia dalam manage para tutor yang hubungannya dengan mitra kerja?
- Manager : Yang pasti kita bisa menempatkan tutor sesuai dengan kebutuhan mitra, seperti di SD Ungaran itu kan 3 tutor dan disana itu ada 29 kelas. Kita dulu pernah ada komplain karena banyak tutor cuti KKN, jadi yang mengisi kelas hanya -2 tutor saja. Yang ke dua PC mengharapka agar tutor bisa mengajar sesuai dengan silabus yang disusun lembaga ini. Sama komunikasi juga. Bagaimana personalia dan pengurus. Bagaimana tutor berkomunikasi dengan sekolah gitu.
- Peneliti : Apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan program PrimaCendekia dalam manage SDM (tutor)?
- Manager : Oh yang pasti tutor yang komunikasinya bagus, kemudian kan apa ya udah saya telepon, saya sms, saya WA, tidak di bales. Kemaren juga ada sih salah satu tutor dia dia itu tanpa konfirmasi sudah di Jawa Timur dan tdak akan balik ke Jogja lagi, padahal dia masih dikasih jadwal ngejar. Tutor yang diinginkan PC adalah tutor yang

berkomitmen, ya kalau misalkan dia punya jadwal ngajar ya dia ngajar. Terus kalau bisa ya izinnya itu ya sesuai kesepakatan dengan personalia. Apa ngambil jatah izinnya gitu, dan gak tiba-tiba ilang. Kan kadang kita kesulitan. Kita selama ini kan hubungannya Cuma lewat hp, bertemunya juga pas forbintor, walaupun kadang saya mengadakan supervisi tapi kan ya tiap hari gak ke semuanya gitu.

Peneliti : Apa harapan ibu untuk lembaga PrimaCendekia kedepannya?

Manager : Yang pasti mereka (tutor) berkomitmen, itu yang pertama. Terus komunikasi juga jangan Cuma dari saya terus. Maksudnya saya sudah ngasih semangat kayak gitu, ya pokoknya ya ada respon lah, ya aktif gitu komunikasinya. Yang pasti semoga kedepannya makin banyak mitra yang percaya kepada PrimaCendekia untuk mengamankan anak didiknya kita didik.

### **Hasil Wawancara Tutor yaitu Pak Azhar yang dilaksanakan**

**Pada hari Sabtu tanggal 7 November 2015 pukul 08.30 WIB**

#### **Di Masjid Az Zahra**

Peneliti : Bagaimana proses awal masuk menjadi tutor di PrimaCendekia?

Tutor : PrimaCendekia adalah bimbingan belajar Alqur'an yang berada di bawah yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA), yayasan Silaturahmi Pencinta Anak (SPA) mempunyai banyak lembaga di bawahnya antara lain : STPI, LPI, ARDIKA, PrimaCendekia, Les Baca Ahe (Anak Hebat), BMT.

Proses masuk di PrimaCendekia tentunya sama dengan masuk di sebuah lembaga bimbingan belajar yang lain yaitu memasukan surat lamaran, CV, Foto. Setelah itu ada pemberitahuan untuk dapat mengikuti test secara bersamaan, materi test meliputi : wawancara, Test tulis (pengetahuan agama), Test baca Alqur'an, Micro teaching. Setelah selang beberapa hari di adakan pengumuman bagi tutor yang lolos dan di terima di PrimaCendekia. Berkas Lamaran → Panggilan mengikuti test → Pengumuman → Di Terima.

Peneliti : Bagaimana penempatan wilayah mengajar yang dilakukan PrimaCendekia?



- Tutor : Penempatan wilayah mengajar di Prima Cendekia yaitu melihat jadwal kosong/tidak ada kuliah tutor, setiap tutor wajib menyetorkan jadwal kosong ke Personalia fungsinya yaitu untuk menempatkan tutor mengajar di sebuah lembaga Sekolah maupun Tpa, contoh: Senin jam 07:00-11:30 (kosong/tidak ada kuliah), SDN Ungaran kelas 2 ada BTAQ (baca tulis Al-qur'an) pada pukul 10:00-11:00 berarti saya di tempatkan mengajar di SDN Ungaran kelas 2.
- Peneliti : Metode apa yang biasa digunakan saat mengajar anak-anak?
- Tutor : Metode mengajar anak-anak harus bervariasi, mengajar tidak hanya ceramah di dalam kelas. Metode yang tepat untuk anak-anak adalah sebelum belajar harus *ice breaking* fungsinya untuk menghipnotis anak agar bisa fokus memperhatikan apa yang kita ajarkan, ketika sudah mulai belajar kita bisa menggunakan metode BCM (bermain, cerita, menyanyi) ada pun materi BCM harus berkaitan dengan kurikulum yang di tetapkan di Sekolah/Tpa tersebut.
- Peneliti : Adakah upaya yang dilakukan PrimaCendekia untuk mengembangkan kemampuan mengajar tutor? kapan dan dimana pelaksanaan kegiatan tersebut?
- Tutor : Kemampuan mengajar tutor tentunya berbeda-beda karena kemampuan tutor tidak semua rata, upaya mengembangkan tutor di laksanakan satu bulan sekali pada minggu ke-2 yaitu FORBINTOR (Forum Pembinaan Tutor) di dalam forum ini ada koordinasi antar tutor dengan direktur, ada evaluasi tutor di masing-masing Sekolah dan acara inti dari forum ini adalah pelatihan Metode mengajar anak di dalam kelas.
- Peneliti : Kapan tutor berhak menerima kompensasi?
- Tutor : Kompensasi di PrimaCendekia di namakan Tunjangan Amal yang bisa di ambil pada tanggal 5 di bulan selanjutnya dengan syarat mengumpulkan LEMIT/Lembar mengajar Tutor. Setelah mengumpulkan Lemit maka Tunjangan Amal bisa di Proses di BMT yang ada di SPA.
- Peneliti : Adakah wadah yang diberikan PrimaCendekia untuk tutor guna menyampaikan keluhan saat dirinya mengajar?
- Tutor : Forum resmi menyampaikan keluhan ada di FORBINTOR, di forum ini tutor akan bergabung berdiskusi mengevaluasi selama

tutor mengajar dan di dampingi direktur dan personalia, forum yang tidak resmi bisa di sampaikan personal melalui kabid personalia, kabid personalia akan menyampaikan ke direktur PrimaCendekia atau juga bisa menyampaikan di Group Whatsap, di situ tutor bisa saling sharing terkait masalah yang di hadapi.

Peneliti : Bagaimana PrimaCendekia memotivasi tutor agar terjaga semangat mengajarnya?

Tutor : Forbintor yang di adakan satu bulan sekali juga bisa di jadikan sebagai motivasi, karena acara inti dari forbintor ada pelatihan-pelatihan untuk metode mengajar, pelatihan itu juga bisa di sebut motivasi. Selain itu SPA sendiri selalu mengadakan motivasi yang di isi oleh motivator Bapak Zainal Fanani selaku ketua umum Yayasan SPA di lakukan setiap Selasa di minggu Ke-2 pada pukul 14:00 di gedung SPA untuk UMUM.

Peneliti : Bagaimana penilaian kinerja yang dilakukan oleh PrimaCendekia terhadap tutor?

Tutor : Penilaian kinerja tutor di lakukan dengan mengadakan koordinator di setiap sekolah atau lembaga TPA, koordinator bertugas mengkondisikan semua tutor yang mengajar di lembaga itu dan mengabsen kehadiran tutor serta mengadakan rapat-rapat evaluasi atau koordinasi antar tutor di sekolah tersebut.

Peneliti : Apa harapan untuk kesuksesan PrimaCendekia kedepannya?

Tutor : Pengabdian kadang tidak bisa di katakan sebagai profesi, tetapi pengabdian ini bertujuan untuk mendidik generasi bangsa kita yang mempunyai landasan agama yang kuat, walau pun ini hanya pengabdian tetapi harus tetap semangat untuk tutor dan PrimaCendekia untuk membangun generasi bangsa Indonesia agar menjadi bangsa yang maju yang mampu bersaing dengan negara lain. "bukan panggilan gaji, tetapi panggilan hati".



## Hasil Wawancara Mitra PC Ibu Parti yang dilaksanakan pada

Hari Sabtu tanggal 21 November 2015 pukul 16.30 WIB

Di Masjid Al Huda

Peneliti : Bagaimana sistem penyelenggaraan pembelajaran di TPA? (metode dan kurikulum)

Mitra : Kalau kurikulumnya itu tentang **Iqra**, kemudian **cerita-cerita** itu yang pembelajarannya sudah dipersiapkan dari tutor-tutornya. Untuk jadwal TPA sendiri dimulai dari hari Senin sampai Kamis, hari Jum'at libur, lalu Sabtu masuk, dan minggu libur. Alasan minggu libur adalah waktu untuk anak-anak refreshing dengan keluarga, dan hari jum'at itu diliburkan karena masjid ini dipakai untuk pengajian rutin sore hari. Waktu pembelajarannya dimulai pada jam 16.00 – 17.00. tapi kalau pas ada kegiatan di luar misalkan ada even undangan dari UGM itu kita mengikuti lomba-lomba, terus pas bulan Ramadhan malah kegiatannya rutin setiap hari, dan anaknya pasti banyak. Kalau hari-hari biasa sampai 20 anak, tetapi yang sregap itu kok santri putri ya mba. Kalau santri putra itu banyak pengaruhnya dari luar. Selain iqra, ada juga materi seperti **fiqih**, dan **hafalan** doa-doa harian, surat-surat pendek, kemudian ada seni islami berupa **hadroh**. Anak-anak antusias namun keterbatasan alat.

Peneliti : Bagaimana awal TPQ bekerjasama dengan PrimaCendekia?

Mitra : Kami tahu SPA itu saya pertama kali ngajar di TK, kemudian TK itu ada TPA nya. TK Sari Asih 2. Kemudian TPA itu ustadz nya saya ngambil dari tetangga. Kebetulan tetangga itu punya kenalan di lembaga SPA, nah dari itu saya langsung mengambil dari SPA. Dulu pertama tutornya masih yang iqra saja, tapi sekarang yang senior-senior sudah ngajar di SD. Kami bekerja sama sudah lebih dari 5 tahun.

Peneliti : Bagaimana anda mengetahui PrimaCendekia dengan pengelolaan tutornya?

Mitra : Untuk tutor setiap minggunya itu ganti-ganti, misalkan hari kamis ada yang masuk kuliah kemudian ada yang menggantikannya siapa,

jadi sudah di atur. Kalau disini mb sofi, mas asrizal, mb fatmi, mb rini, itu untuk hari biasa. Tapi kalau puasa itu lebih dari empat karena banyak anaknya.

- Peneliti : Apa tujuan TPQ bekerjasama dengan PrimaCendekia?
- Mitra : Tujuannya ya biar anak-anak paham tentang keagama, apa yang sudah tercantum dalam kurikulum itu kan ada fiqih dan kegiatan lain terlaksana. Apalagi kan di SPA banyak mahasiswa yang dari UIN dan STPI itu, jadi masih semangat mengajar. Di SPA itu menyediakan banyak tutor, tidak hanya untuk TPA, tapi ada bahasa inggris juga.
- Peneliti : Bagaimana kinerja tutor dalam menjalankan tugasnya? apa sudah sesuai dengan harapan?
- Mitra : Kalau untuk tutor-tutornya saya kira dia lebih telaten untuk menghadapi anak-anak yang masih kecil ya umur SD ke bawah, SMP nya Cuma ada 5 anak. selain itu dia tidak merasa bosan atau jeleh saat muridnya yang berangkat Cuma 10. Kan biasanya seneng yang muridnya banyak, walaupun sedikit dia tetap telaten datang meskipun gaji dari SPA tidak seberapa. Kemudian anak-anak juga seneng, kebetulan kalau disini tutornya ramah jadinya diakrabi anak-anak itu. Saya sangat terbantu dengan kehadiran tutor-tutor itu. Karena yang mengelola TPA secara langsung hanya saya.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan tutor dalam kegiatan pembelajaran TPQ?
- Mitra : Metode yang digunakan tutor untuk mengajar salah satunya dengan membawa laptop dan LCD agar anak tertarik menyimak pelajaran. Selain itu kalau hari sabtu ada jalan-jalan, maksudnya ya keliling kampung. Terkadang kalau TPA punya dana kaya dulu itu kita outbond bersama. Kalau ada kegiatan itu wali santri seneng karena bisa ikut. Bagi mereka itu menyenangkan karena kegiatannya di luar to, tidak hanya monoton di masjid. Kebetulan mb sofi tlaten dan sabar, jadi anak-anak seneng.
- Peneliti : Bagaimana hasil pembelajaran yang dilakukan tutor kepada anak-anak di TPQ?
- Mitra : Kalau hasil pembelajaran belum dalam bentuk raport. Selain karena saya sibuk ngajar di TK, saya juga seksi TPA, di Ibu-Ibu saya sebagai seksi kerohanian, jadi misal untuk fokus saya tidak

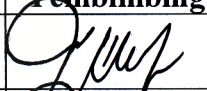
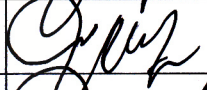
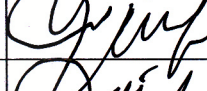
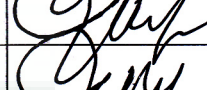
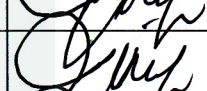
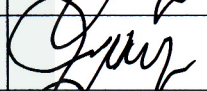
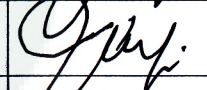
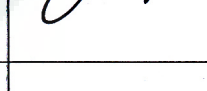
bisa. Kemudian saya juga tidak bisa memaksa tutor juga untuk menulis raport kan, karena dia sibuk kuliah. Selain itu dia tidak hanya mengajar satu TPA saja, kan jadwalnya ganti-ganti. Namun hasil yang terlihat adalah santri sudah bisa membaca Al-Qur'an, contohnya kelas 4 SD sudah Al-Qur'an, dan anak-anak banyak yang berprestasi dalam berbagai perlombaan, diantaranya juara 1 lomba mewarnai, juara 1 lomba adzan, juara 2 lomba CCA, juara 1 lomba takbiran, dan masih banyak yang lain.

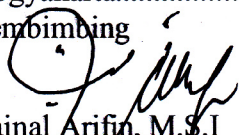
Peneliti :Apa harapan/saran anda untuk kesuksesan PrimaCendekia kedepannya?

Mitra :Harapannya dari TPA ya tutor punya laporan ke pihak TPA tentang jalannya program (evaluasi) seperti raport yang nantinya diberikan kepada orang tua. Anak-anak juga akan senang dan lebih semangat dalam belajar di TPA. Misal anak disuruh membayar mereka mau, tapi untuk saat ini belum ada. Namun untuk keseluruhan cara mengajar, tutor sudah sangat baik.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Ngazizah  
 Nomor Induk : 12490036  
 Jurusan : MPI  
 Semester : VII  
 Tahun Akademik : 2015/2016  
 Judul Skripsi : "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM  
 PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN  
 AL-QUR'AN (TPA) DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR  
 PRIMACENDEKIA YAYASAN SILATURAHMI PENCINTA  
 ANAK (SPA) INDONESIA"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 November 2015	1	Revisi Proposal	
2	16 November 2015	2	BAB III	
3	7 Desember 2015	3	BAB IV	
4	15 Desember 2015	4	Revisi BAB III & IV	
5	22 Desember 2015	5	Revisi BAB IV & Kesimpulan	
6	29 Desember 2015	6	Revisi Abstrak	
7	31 Desember 2015	7	Revisi Abstrak dan Kesimpulan	
8	5 Januari 2016	8	Finalisasi Naskah Skripsi	
9				
10				

Yogyakarta, 5-1-2016  
 Pembimbing  
  
 Zainal Arifin, M.S.I  
 NIP. 19800324 200912 1 002

## Daftar Riwayat Hidup

### A. Data Pribadi

Nama : Siti Ngazizah  
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 02 September 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Yogyakarta : Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim  
Yogyakarta (Jalan Wahid Hasyim 38 Gatun  
Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta)  
Alamat Asal : Bandung RT 07/01 Kebumen Jawa Tengah (54351)  
Nomor HP : 085770666619  
Alamat e-mail : izaazizah5@gmail.com  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah : Makhfud  
b. Ibu : Kongidah  
Pekerjaan Orang Tua :  
a. Ayah : Wiraswasta  
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Formal

TK Masyitoh Bandung	(1999-2000)
SD Negeri 2 Bandung	(2000-2006)
MTs Negeri Model 1 Kebumen	(2006-2009)
MA Nahdlatuttulab Cilacap	(2009-2012)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2012-2016)

## **2. Non Formal**

Madrasah Diniyah Awaliyah Terpadu Darussalam (2000-2005)

Madrasah Diniyah Lailiyah Nidaul Jannah Bandung (2002-2006)

Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Cilacap (2009-2012)

Madrasah Diniyah Al Ihya Ulumaddin Cilacap (2009-2012)

Madrasah Diniyah Wahid Hasyim Yogyakarta (2012-2016)

Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (2012-2016)

## **C. Riwayat Organisasi**

1. Pengurus Keamanan Osis MA Nahdlatuttulab (2009-2010)
2. Ketua OSIS MA Nahdlatuttulab (2010-2011)
3. Ketua Asrama Fatimah Az Zahro Ponpes Al Ihya Ulumaddin (2010-2012)
4. Crew bagian Penyiaran Radio Komunitas Pesantren El-Ihya FM (2012)
5. Pengurus Keamanan Asrama Al-Hikmah Ponpes Wahid Hasyim (2013-2014)
6. Ketua Asrama Al Hikmah Yayasan Ponpes Wahid Hasyim (2014-2015)
7. Koordinator Lembaga Pengabdian Masyarakat Ponpes Wahid Hasyim (2013-2014)
8. Penanggung Jawab Panitia PSB Santri Asrama Al Hikmah (2014-2015)
9. Event Organiser (EO) Organisasi Santri Wahid Hasyim Yogyakarta (2014-2016)
10. Pembina Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Ponpes Wahid Hasyim (2014-2016)

## **D. Prestasi yang Pernah Diraih**

1. Juara 1 CCA tingkat Kabupaten Kebumen 2003
2. Juara 3 Qiroah Ponpes Khaudlotul Ulum 2005
3. Juara 1 Lari 5000 meter tingkat Kabupaten Kebumen 2008
4. Juara 1 Tausiyah Ponpes Al Ihya Ulumaddin 2011
5. Finalis LKTIQ Nasional di IAIN Sunan Ampel 2015
6. Predikat Mahasiswa Kreatif MPI Awards 2015
7. Juara 1 Lomba Voli Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta 2016

### **E. Pengalaman Mengajar**

1. TPA Shirotul Jannah Papringan Yogyakarta (2012-2015)
2. Tutor Matematika SMP (2015)
3. SD N Ungaran Yogyakarta (2015)
4. TPA Al Hidayah Krajan Yogyakarta (2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Penulis,

Siti Ngazizah